

**Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta**

*The Effect Of Attitude And Motivation Towards Entrepreneurship Interest In
Faculty Of Engineering Students Of The State University Of Jakarta*

Nisrina Sukma Dyanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: nisrina0499@gmail.com

Henry Eryanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: henryeryanto@unj.ac.id

Marsofiyati

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: marsofiyati@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of attitudes and motivation on interest in entrepreneurship in students of the Faculty of Engineering (Clump S1 IKK) Jakarta State University class 2017. The research method used is a survey method with a descriptive approach, the population used is S1 IKK students, Faculty of Engineering, University Negeri Jakarta 2017 with a sample of 154 people. The analysis technique used in this study uses SEM (Structural Equation Modeling) which is operated using SmartPLS 3.0 for hypothesis testing. The analysis technique using SmartPLS is divided into 3 stages of testing, namely: Outer Model analysis, Inner Model analysis, and hypothesis testing. The results obtained are attitudes have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship,

motivation has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, attitudes and motivation have a simultaneous effect on interest in entrepreneurship.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik (Rumpun S1 IKK) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif, populasi yang digunakan adalah mahasiswa S1 IKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta 2017 dengan sampel sebanyak 154 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) yang dioperasikan menggunakan SmartPLS 3.0 untuk pengujian hipotesis. Teknik analisis dengan menggunakan SmartPLS terbagi menjadi 3 tahap pengujian, yaitu: analisis *Outer Model*, analisis *Inner Model*, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan ialah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sikap dan motivasi berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Sikap, Motivasi, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Di era *modern* seperti sekarang ini, minat untuk berwirausaha merupakan salah satu kegiatan yang harus di perhatikan dan terus di *support*. Baik berwirausaha dalam skala kecil, menengah, maupun tingkat atas. Karena, dengan berwirausaha khususnya pada mahasiswa itu akan dapat memberikan dampak yang baik untuk kehidupan pasca kampus seperti mendapatkan pengalaman baru dan dapat menambah relasi serta hubungan yang baik dengan orang – orang yang berada di luar zona nyaman.

Menjadi wirausaha juga merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru. Wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting bagi banyak aspek kehidupan.

Diantaranya ialah pada bidang ketenagakerjaan dan perekonomian suatu negara. Semakin banyak masyarakat yang memulai usaha atau menjadi wirausahawan, maka semakin baik pula pertumbuhan perekonomian suatu negara tersebut.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta. Angka Tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia.

Proses menjadi wirausahawan adalah sebuah proses yang panjang. Banyak yang harus di siapkan baik dari sisi keuangan maupun mental. Sikap dan motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam membentuk jiwa kerwirausahaan seseorang. Adapun beberapa faktor yang membuat mahasiswa takut untuk memulai berwirausaha. Diantaranya, mereka takut akan risiko yang besar, kurangnya motivasi berwirausaha, kurangnya minat berwirausaha, dan sikap yang dimiliki tidak sesuai untuk berwirausaha.



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa FT UNJ tidak memilih wirausaha sebagai karir setelah lulus

Berdasarkan hasil prariset diatas, terdapat beberapa *factor* yang mempengaruhi mahasiswa untuk tidak memilih kewirausahaan sebagai karir setelah lulus nanti. Pertama, *factor* atas risiko besar yaitu 40% yang menyebabkan mahasiswa takut gagal dan takut akan risiko yang besar, lalu kurangnya motivasi untuk berwirausaha sebesar 17,5%, kurangnya minat berwirausaha sebesar 12,5% dan sikap yang dimiliki tidak sesuai untuk berwirausaha sebesar 30%.

Jadi, dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

TINJAUAN LITERATUR

MINAT BERWIRAUSAHA

Menurut (Ni Luh Wahyuni Widya Putri, 2017) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Selanjutnya, pendapat serupa juga dikemukakan oleh Menurut (Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, 2011) minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang, merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan.

SIKAP

Sikap di definisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka (Evan Rizky Adam, Victor Lengkong, Yantje Uhing, 2020).

Sikap adalah kesiapan seseorang dalam memimpin dan melihat hal-hal di sekelilingnya dengan cara tertentu sehingga lebih siap dan interpretasi daripada dengan orang lain. (Asep Munawar & Nono Supriatna, M.Si, 2018)

MOTIVASI

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sebaik mungkin serta mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi. (Asep Munawar & Nono Supriatna, M.Si, 2018).

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal. (Evan Rizky Adam, Victor Lengkong, Yantje Uhing, 2020, p. 597)

KERANGKA TEORI

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian yang relevan mengenai sikap dengan minat berwirausaha pernah dilakukan sebelumnya oleh Jefri dkk. Menurut Tung dan Yin (2011:39) dalam (Jefri, Mei Le, 2018, p. 318) menyebutkan bahwa peran sikap secara umum berupa variabel sikap terhadap prestasi, otonomi, uang, perubahan, dan kewirausahaan

secara positif mempengaruhi minat berwirausaha, dimana minat untuk memulai dan menjalankan suatu usaha baru.

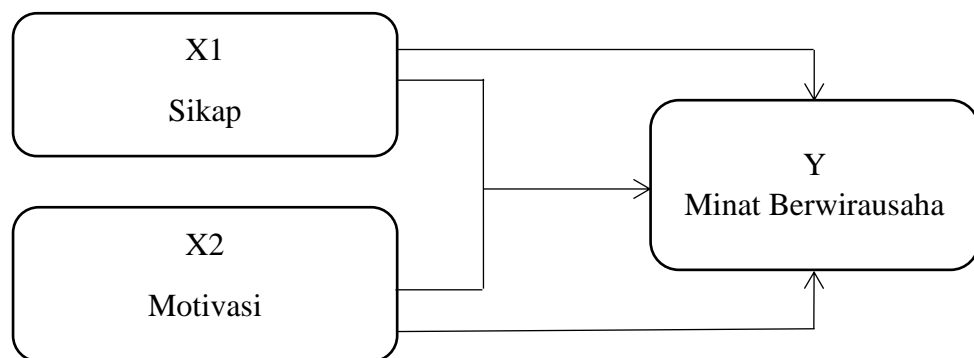
Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Dian Septianti, 2016) dalam penelitiannya, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi untuk sukses cenderung lebih berminat untuk berwirausaha. Suhartini (2011) mengungkapkan motivasi berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang menginginkan kesuksesan cenderung akan berwirausaha.

Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Asep Munawar & Nono Supriatna, M.Si, 2018, p. 20) dalam hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap dan motivasi, dimana pengaruhnya positif, semakin tinggi dukungan pada siswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha, demikian pula semakin tinggi sikap dan motivasi, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha.

Hipotesis



Gambar 2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan teori – teori yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara sikap dengan minat berwirausaha

H2: Terdapat pengaruh antara motivasi dengan minat berwirausaha

H3: Terdapat pengaruh antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha

METODE PENELITIAN

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif. Metode survey dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Menurut (Sugiyono, 2016) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh mahasiswa S1 Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2017 yang berjumlah 250 mahasiswa.

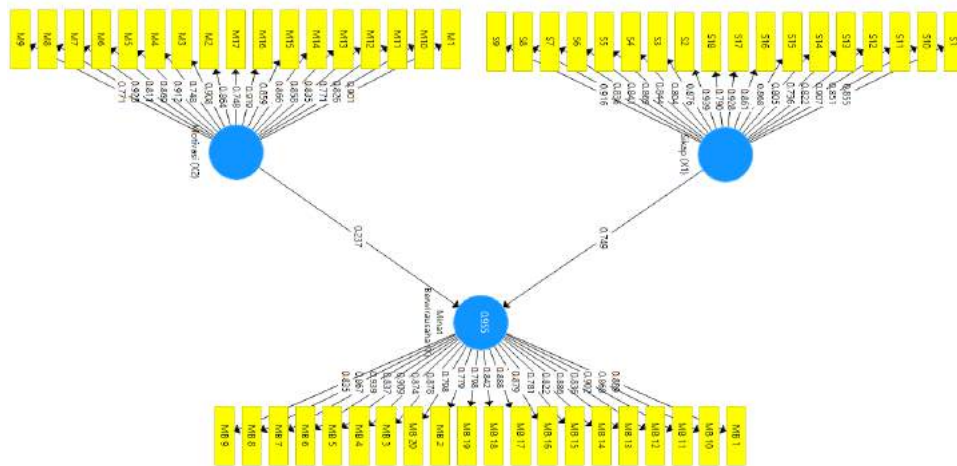
Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan – pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik sampel proporsional random sampling atau sampel secara acak secara proporsional. Pada penelitian ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah minimal

mahasiswa yang harus dijadikan sampel sebanyak 154 mahasiswa. Instrumen menggunakan skala Likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model



Gambar 3. Outer Model Penelitian

Convergent Validity

Tabel 1. Outer Loading Factor

	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi (X2)	Sikap (X1)
M1		0,901	
M10		0,826	
M11		0,771	
M12		0,835	
M13		0,858	
M14		0,866	
M15		0,859	
M16		0,919	
M17		0,748	
M2		0,864	
M3		0,908	
M4		0,748	
M5		0,912	
M6		0,869	
M7		0,811	
M8		0,928	
M9		0,771	
MB 1	0,889		
MB 10	0,868		
MB 11	0,902		

MB 12	0,836		
MB 13	0,886		
MB 14	0,822		
MB 15	0,781		
MB 16	0,879		
MB 17	0,888		
MB 18	0,842		
MB 19	0,798		
MB 2	0,779		
MB 20	0,798		
MB 3	0,878		
MB 4	0,874		
MB 5	0,909		
MB 6	0,837		
MB 7	0,939		
MB 8	0,867		
MB 9	0,835		
S1			0,855
S10			0,851
S11			0,907
S12			0,822
S13			0,736
S14			0,805
S15			0,868
S16			0,861
S17			0,928
S18			0,790
S2			0,939
S3			0,876
S4			0,804
S5			0,844
S6			0,869
S7			0,841
S8			0,836
S9			0,916

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SmartPLS Vers. 3 dari data diatas menunjukkan bahwa hasil konstruk untuk variable Sikap (X1), Motivasi (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) mempunyai nilai > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa konstruk pada penelitian ini memenuhi syarat dan validitas.

Composite Reliability

Tabel 2. Composite Reliability Penelitian

	Reliabilitas Komposit
Minat Berwirausaha (Y)	0,982
Motivasi (X2)	0,978
Sikap (X1)	0,980

Berdasarkan pada hasil tabel diatas diperoleh nilai *composite reliability* bahwa pada variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,98 sedangkan pada variabel Motivasi sebesar 0,97 dan pada variabel Sikap sebesar 0,98 maka dapat disimpulkan nilai pada tabel di atas >0,7 dan ketiga variabel telah memenuhi syarat penelitian dan reliabilitas.

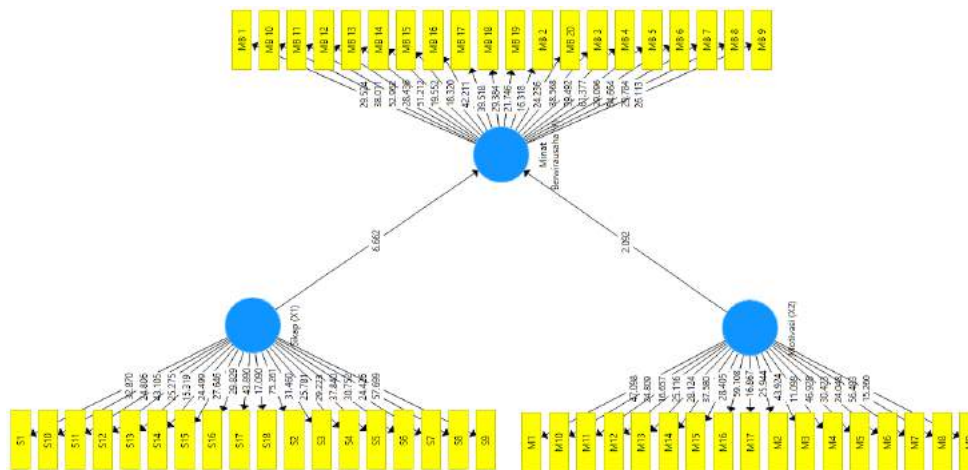
Cronbach's Alpha

Tabel 3. Cronbach's Alpha Penelitian

	Cronbach's Alpha
Minat Berwirausaha (Y)	0,981
Motivasi (X2)	0,975
Sikap (X1)	0,978

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan hasil *cronbach's alpha* pada variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,98 sedangkan pada variabel Motivasi sebesar 0,97 dan pada variabel Sikap sebesar 0,97 maka dapat disimpulkan nilai pada tabel diatas >0,7 dan ketiga variabel tersebut telah memenuhi syarat penelitian dan reliabilitas.

Analisis Inner Model



Gambar 4. Inner Model Penelitian Bootstrapping

R-Square (R^2)

Tabel 4. Hasil Perhitungan R-Square (R^2)

	R Square
Minat Berwirausaha (Y)	0,955

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar $0.955 > 0,75$ sehingga pengaruh antara variabel sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha adalah 95,5% yaitu tinggi.

F-Square (f^2)

Tabel 5. Hasil Perhitungan F-Square (f^2)

	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi (X2)	Sikap (X1)
Minat Berwirausaha (Y)			
Motivasi (X2)	0,118		
Sikap (X1)	1,173		

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil uji F dimana dapat diketahui bahwa pengaruh antar sikap dengan minat berwirausaha sebesar 1,173 dimana pengaruh antar kedua variabel tersebut kuat sedangkan pengaruh motivasi dengan minat berwirausaha sebesar 0,118 yang berarti pengaruh antar kedua variabel sedang.

Variance Inflation Factor (VIF)

Tabel 6. Hasil Uji VIF

	VIF
M1	1,817
M10	1,775
M11	1,703
M12	2,605
M13	2,150
M14	2,038
M15	1,474
M16	1,539
M17	3,370
M2	1,572
M3	1,234
M4	1,521
M5	1,438

M6	2,536
M7	2,060
M8	1,023
M9	2,081
MB 1	2,228
MB 10	1,784
MB 11	2,300
MB 12	2,048
MB 13	1,891
MB 14	2,423
MB 15	1,853
MB 16	2,243
MB 17	2,436
MB 18	2,899
MB 19	2,373
MB 2	1,763
MB 20	2,767
MB 3	1,646
MB 4	2,176
MB 5	2,378
MB 6	1,924
MB 7	1,759
MB 8	2,004
MB 9	2,455
S1	3,072
S10	2,463
S11	2,023
S12	1,232
S13	1,395
S14	2,641
S15	1,836
S16	1,761
S17	1,698
S18	2,433
S2	2,027
S3	1,176
S4	1,485
S5	1,371
S6	2,096
S7	1,913
S8	1,416
S9	1,607

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai VIF variabel minat berwirausaha, motivasi dan sikap masing-masing sebesar $< 5,00$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Path Coefficient

Tabel 7. Hasil Uji Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Sikap (X1) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,749	0,750	0,103	7,286	0,000
Motivasi (X2) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,237	0,237	0,103	2,298	0,022

H1: Sikap Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji pengaruh antara sikap terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* pada tabel di atas maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,749, *T-Statistic* 7,286 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H2: Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua bertujuan untuk menguji pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* pada tabel di atas maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,237, *T-Statistic* 2,298 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H3: Sikap dan Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji pengaruh antara sikap dan motivasi terhadap secara bersama – sama terhadap minat berwirausaha. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dapat dilihat pada nilai F atau F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sebaliknya,

apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sikap dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Nilai F_{hitung} bias didapatkan melalui perhitungan rumus $\frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k}$, sehingga untuk perhitungan nilai F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)k}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.955(154-2-1)}{(1-0.955)2}$$

$$F_{hitung} = \frac{144.205}{0.09}$$

$$F_{hitung} = 1.602$$

Kemudian didapatkan hasil F_{hitung} sebesar $1.602 > F_{tabel} 3.06$ (yang didapatkan dari tabel terlampir). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,749, *T-Statistic* 7,286 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin baik sikap yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan wirausaha yang sedang dijalankan, dan begitu pula sebaliknya
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,237, *T-Statistic* 2,298 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi yang diberikan baik melalui seminar, orang tua, dan lingkungan

sekitar sangat mempengaruhi proses berjalannya suatu usaha, dan begitu pula sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Hasil perhitungan yang diperoleh melalui uji F menunjukkan bahwa hasil didapatkan $F_{Hitung} 1.602 > F_{Tabel} 3.05$ dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik sikap yang dimiliki dan motivasi yang tinggi maka akan semakin baik pula proses pembentukan minat berwirausaha pada individu, begitu pula sebaliknya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan masukan yang bersifat baik untuk kedepannya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Outer Model* dan *Inner Model* dengan menggunakan Smart PLS. Oleh karena itu, jika peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maka dapat menggunakan teknik analisis yang lainnya untuk dapat membandingkan hasil penelitian dan dijadikan referensi. Misalkan, menggunakan SPSS, Amos, dan alat pengolah data lainnya.
2. Objek pada penelitian dapat diganti dengan siswa atau masyarakat umum, sehingga input yang di dapatkan akan berbeda. Selain itu, sektor dan karakteristik responden yang digunakan juga berbeda.
3. Jika penelitian ingin diperbaharui, baiknya peneliti selanjutnya dapat merubah atau menggantikan variabel sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan hasil yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Munawar & Nono Supriatna, M.Si. (2018, Mei). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, II, 15.
- Dian Septianti. (2016, Desember). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspeasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol. 7 No. 03*, 2.
- Evan Rizky Adam, Victor Lengkong, Yantje Uhing. (2020, Januari). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEN UNSRAT (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA Vol. 8 No. 1, 8*, 597.
- Jefri, Mei Le. (2018, Oktober 25). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha. *Conference on Management and Behavioral Studies*, 316 - 317.
- Ni Luh Wahyuni Widya Putri. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No. 1*, 140-141.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.